

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode tutorial berbantu video dan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Sebelum dilakukan penelitian, dari analisis data hasil *pretest* didapat nilai rerata dua kelas yang hampir sama. Kelas kontrol memiliki rerata nilai *pretest* sebesar 35,55 dan kelas eksperimen memiliki rerata nilai *pretest* sebesar 35,45. Hasil pengujian hipotesis awal untuk *pretest* didapat kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan perlakuan dari kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode tutorial berbantu video dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional dapat terlihat perbedaan rerata nilai *posttest* antara kedua kelas tersebut. Kelas kontrol memiliki rerata nilai *posttest* sebesar 54,09 dan kelas eksperimen memiliki rerata nilai *posttest* sebesar 68,00.

Dari peningkatan hasil rerata nilai *posttest* dibandingkan dengan rerata nilai *pretest* sebelumnya pada kelas kontrol dan eksperimen dapat diidentifikasi bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep pada kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional dengan kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode tutorial berbantu video. Dari hasil perbandingan rerata nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep antara kedua kelas tersebut.

Pada hasil *normalized gain* didapat bahwa terdapat perbedaan rerata *normalized gain* antara kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional dengan kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode tutorial berbantu video. Rerata *normalized gain* pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode tutorial berbantu video lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional.

Dari kesimpulan statistik yang diperoleh, maka dapat disimpulkan hasil akhir dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan rerata nilai *posttest* antara kelas yang pembelajarannya menggunakan metode tutorial berbantu video dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.
2. Penerapan metode tutorial berbantu video pada proses pembelajaran lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan penerapan metode konvensional.

3. Respon siswa sebagian besar positif terhadap pembelajaran yang menggunakan metode tutorial berbantu video.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian yang didapat, terlihat bahwa metode tutorial berbantu video dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran TIK. Karena itu peneliti menyarankan beberapa hal berkenaan dengan hasil penelitian yang didapat :

1. Bagi Guru

Memilih metode yang tepat untuk pembelajaran dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, karenanya bagi para guru khususnya dapat menggunakan sebuah metode belajar tertentu yang sesuai dengan karakteristik siswa. Metode tutorial dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk metode dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian siswa, seorang guru selayaknya dapat membuat sebuah media yang dapat memberikan semangat dan motivasi untuk para siswa dalam proses pembelajaran, hal ini sangat penting karena media dapat memberikan efek fokus dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sangat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Contohnya

dalam pelajaran TIK, pengadaan sebuah lab komputer sangat membantu siswa dalam mempraktekan konsep yang mereka dapat. Jika terdapat kerusakan dalam hal sarana dan prasarana belajar sebaiknya dilakukan perbaikan secepatnya sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dalam pelaksanaannya peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode tutorial berbantu video. Salah satu contohnya yaitu dalam hal melakukan bimbingan bagi para siswa, dengan keterbatasan jumlah tutor yang ada dan jumlah siswa yang lebih banyak peneliti mengalami sedikit kesulitan dalam melakukan proses bimbingan. Karena itu untuk peneliti selanjutnya lebih diperhatikan lagi jumlah tutor bantu, sehingga tidak kerepotan dalam melakukan proses bimbingan bagi para siswa.